



**PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 LANGGUDU**

Ahmad Yani¹, Fadilah Try Mursyid², Sukardi³

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nggusuwaru Bima

Email Korespondensi : ahmadyani280182@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Kata Kunci: Teknologi, <i>Artificial Intelligence</i> , Minat Belajar	<p>Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap peningkatan minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hubungan variabel independen (penggunaan AI) dan variabel dependen (minat belajar). Subjek penelitian adalah siswa kelas XII jurusan IPS SMAN 1 Langgudu. Uji validitas kuesioner menunjukkan semua pernyataan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji reliabilitas kuesioner didapatkan nilai cronbach alpha sebesar $0.785 > 0.60$ menunjukkan instrumen dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji normalitas, uji linearitas, uji determinasi (R^2), uji hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS 26 for windows. Uji linearitas diperoleh nilai sig. $0.362 > 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 1.459 < F_{tabel}$ sebesar 4.183 menunjukkan hubungan yang linear antara variabel penggunaan AI dengan variabel minat belajar. Hasil uji R^2 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.461 yang berarti pengaruh variabel bebas penggunaan AI terhadap variabel terikat minat belajar sebesar 46.1%, sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan AI (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y) di SMA Negeri 1 Langgudu. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, artinya semakin tinggi tingkat penggunaan AI yang dilakukan, maka minat belajar siswa akan cenderung semakin meningkat. Berdasarkan hasil analisis, penggunaan AI secara konsisten berhubungan dengan peningkatan motivasi, pemahaman materi, serta ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemanfaatan teknologi AI dapat dijadikan salah satu strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dijadikan masukan kepada sekolah khususnya guru untuk menggunakan AI karena dapat membuat materi yang rumit menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.</p>

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini telah membawa kita ke dalam dunia yang semakin kompleks dan maju. Salah satu perkembangan teknologi yang menarik perhatian dan mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia adalah kecerdasan buatan atau yang lebih dikenal dengan AI (*Artificial Intelligence*). *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi salah

satu inovasi teknologi paling signifikan dalam sejarah manusia. Dari asisten virtual di ponsel pintar hingga mobil otonom, AI telah meresapi ke berbagai aspek kehidupan modern. Perjalanan AI mencakup periode optimisme tinggi, tantangan berat, hingga terobosan revolusioner yang mengubah cara kita berinteraksi dengan teknologi (Baraka, 2024). *Artificial Intelligence* (AI) merujuk pada ilmu yang berkaitan dengan pembuatan sistem komputer yang memiliki berbagai sifat kecerdasan. Dalam konteks ini, AI mencakup kemajuan teknologi dan kemampuan sistem untuk melakukan tugas yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia (Sevia, 2023).

Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) juga telah menjadi alat yang sangat penting dalam pendidikan. AI dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan pembelajaran yang dipersonalisasi, memberikan umpan balik real time, dan mengotomatisasi tugas administratif. Selain itu, AI dapat mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan dan kebutuhan mereka, sehingga memberikan pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Rahman Peliza, 2024). Perubahan paradigma pendidikan dalam era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 menuntut sistem pendidikan untuk mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) dan *computational thinking* sebagai kompetensi dasar abad ke-21 (Fullan, 2021). Pendidikan tidak lagi sekadar berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kemampuan adaptif, kolaboratif, dan kreatif (UNESCO, 2023).

Teknologi pembelajaran memberikan penawaran baru dalam proses belajar dan mengajar dengan menyediakan pengalaman menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Berbeda halnya dengan pembelajaran konvensional, teknologi pembelajaran memberi peluang untuk dapat terhubung dengan materi pelajaran yang pada waktunya bisa meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, pemahaman konsep, serta prestasi belajar siswa. Salah satu fenomena yang muncul dan perlu dicermati adalah pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) AI dalam proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran dengan berbasis AI (*Artificial Intelligence*) dapat memudahkan pendidik mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran ekonomi. Penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi dengan materi pembelajaran. Dengan begitu, AI (*Artificial Intelligence*) dapat membantu menciptakan media pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran yang efektif. AI juga memiliki potensi untuk menunjang personalisasi pembelajaran, memfasilitasi siswa mendapat materi yang sesuai dengan kebutuhan individu, penyesuaian konten, dan umpan balik secara real time (Feng & Li, 2024). Selain itu, AI memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing siswa, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Minat belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi dan hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2013), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang berbagai kegiatan. Kegiatan yang diminati peserta didik, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Minat dalam belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor pendukung atau penunjang keberhasilan dalam belajar. dengan adanya minat dan perhatian siswa pada pelajaran yang diberikan, maka isi dari pelajaran akan diserap dengan baik. Sebaliknya tanpa adanya minat atau perhatian terhadap apa yang diberikan guru tidak akan didengar apalagi dikuasai, bila individu sudah berminat terhadap sesuatu

dengan sendirinya akan tertarik kepada objek tersebut bahkan jiwanya akan dicurahkan kepada apa yang sedang diperhatikannya. Siswa yang berminat terhadap pelajaran akan tampak terdorong dan selalu tekun dalam belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Jika minat seseorang tinggi dalam belajar, maka ia cenderung aktif dalam belajar dan akan menguasai materi pelajaran.

Menurut Dalyono (2009), siswa yang memiliki minat belajar yang besar akan cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Siswa akan terdorong untuk belajar apabila mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, meningkatkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Dimana perasaan senang yang ada, bermuara pada kepuasan. Rasa kecenderungan ini nampak pada perhatian yang lebih banyak pada sesuatu itu, sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya. Melalui minat belajar pula akan berimbas pada prestasi siswa.

Teknologi AI dapat memberikan peningkatan terhadap keterlibatan siswa melalui interaksi adaptif dan respon instan, yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, AI juga dapat membantu guru dalam mengelola kelas dengan lebih efisien dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat. Integrasi teknologi AI dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan yang relevan. Tidak hanya itu, AI juga dipercaya dapat memberikan peningkatan kualitas terhadap pembelajaran ekonomi. Pada waktu penerapannya juga menunjukkan bahwa, meskipun AI mempunyai potensi besar untuk memberikan peningkatan kualitas pada pembelajaran ekonomi, penggunaannya juga harus diseimbangkan dengan pendekatan yang mempertahankan peran aktif guru dalam pendidikan (Rifqi, 2024). Dengan memanfaatkan algoritma pembelajaran mesin, guru juga dapat memahami respons siswa terhadap metode pengajaran tertentu, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan efisien (Hoernig et al., 2024).

Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Langgudu memerlukan bantuan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pada banyak kasus, media pembelajaran tradisional mungkin tidak lagi memadai untuk menangkap perhatian dan minat belajar siswa sehingga diperlukan penggunaan teknologi pembelajaran yang lebih inovatif. Hasil wawancara salah satu guru di SMAN Negeri 1 Langgudu mengungkapkan kendala yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran. Kurangnya daya tarik dalam pembelajaran sering kali menyebabkan keterbatasan dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam hal minat belajar siswa. Pendekatan konvensional yang terfokus pada teks tertulis berakibat pada kurangnya minat siswa sehingga berimplikasi pada rendahnya prestasi belajar. Oleh sebab itu, seorang guru harus mengatasi kendala yang dimaksud dengan menerapkan media pembelajaran alternatif salah satunya dengan pendekatan teknologi kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) agar dapat meningkatkan minat siswa. Penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) bisa menarik siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajarnya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap minat belajar siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 1 Langgudu. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk menetapkan keberadaan dan kekuatan hubungan kuantitatif antara dua variabel atau lebih. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dalam bentuk beberapa pertanyaan. Pengukuran variabel dalam kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan rentang 1-5, di mana angka 1 menunjukkan ketidaksetujuan yang paling rendah dan angka 5 menunjukkan kesetujuan yang paling tinggi. Data diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada 29 siswa SMA Negeri 1 Langgudu. Teknik analisis dan pengolahan data menggunakan *IBM SPSS 26 for windows*. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Correlation* dengan ketentuan : jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka setiap item yang berisikan pertanyaan kuisisioner dapat dikatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka setiap item yang berisikan pertanyaan kuisisioner dapat dikatakan tidak valid. Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan : jika *Cronbach Alpha* nilai $> r_{tabel}$, berarti data kuisisioner dikatakan reliabil dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< r_{tabel}$, berarti data kuisisioner dikatakan tidak reliabil.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penggunaan AI (X) terhadap variabel minat belajar (Y). Persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon \text{ Dimana :}$$

- Y = Minat Belajar
- A = Konstanta
- β = Koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh penggunaan AI terhadap minat belajar
- X = Penggunaan AI
- ε = Error term

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Variabel	Koefisien	R Tabel	Validitas	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Penggunaan AI	0.693	0.361	Valid	0.785	Reliabel
Minat Belajar	0.778	0.361	Valid	0.785	Reliabel

Sumber : Data diolah (2025)

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil uji validitas menunjukkan instrumen dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0.361. Hasil analisis reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 untuk kedua variabel, yaitu minat belajar (0,785) dan

penggunaan AI (0,785). Ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang dimaksud. Reliabilitas yang tinggi sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena memastikan bahwa hasil yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dianggap valid dan layak untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar (Y)	.176	29	.047	.849	29	.068
Penggunaan AI (X)	.182	29	.026	.831	29	.071
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : Data diolah (2025)

Hasil uji normalitas diperoleh nilai sig. Y (0.068) > 0.05 maka variabel minat belajar (Y) berdistribusi normal. Sedangkan, nilai sig. X (0.071) > 0.05 maka variabel penggunaan AI (X) berdistribusi normal. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang sedang diteliti. Hasil uji linearitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar (Y)*	Between	Combined)	12.506	10	1.501	.891	.542
Penggunaan AI (X)	Groups	Linearity	.093	1	.095	.065	.800
		Deviation from Linearity	12.615	8	1.451	.994	.362
Within Groups			55.375	18	1.459		
Total			80.589	28			

Sumber : Data diolah (2025)

Hasil uji linearitas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi linearitas sig. 0.362 > 0.05 sedangkan $F_{hitung} 1.459 < F_{tabel} 4.183$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) penggunaan AI dan variabel (Y) minat belajar. Artinya penggunaan teknologi AI secara konsisten berhubungan dengan peningkatan minat belajar siswa. Hubungan linear ini penting karena menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan teknologi AI dapat berkontribusi pada peningkatan minat belajar secara proporsional. Hubungan linear antara penggunaan AI dan minat belajar memiliki implikasi

yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu penggunaan AI (X) terhadap variabel terikat minat belajar (Y). Persamaan model regresi dalam penelitian ini adalah : $Y = a + b.X + e$. Adapun hasil uji regresi linear disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.469	3.250		3.712	.001
	Penggunaan AI (X)	.524	.372	.472	2.438	.019

a. Dependent Variable: Minat Belajar (Y)

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan output di SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 13.469 (\alpha) + 0.524 (X) + e$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna :

1. Constanta (α) = 13.469 artinya apabila penggunaan AI itu konstan atau tetap, maka minat belajar sebesar 13.469
2. Koefisien arah regresi / β (X) = 0.524 (bernilai positif) artinya, apabila penggunaan AI meningkat satu (1) satuan, maka minat belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.524

Persamaan ini menunjukkan bahwa jika penggunaan AI meningkat satu satuan, maka minat belajar akan meningkat sebesar 0,524 unit. Konstanta sebesar 13,469 menunjukkan tingkat dasar minat belajar ketika penggunaan AI tidak ada. Koefisien positif pada variabel penggunaan AI menegaskan hipotesis bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan AI oleh siswa di SMA Negeri 1 Langgudu, semakin tinggi pula minat belajar mereka. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,438 > t_{tabel}$ (1,699), menegaskan bahwa pengaruh penggunaan AI terhadap minat belajar adalah signifikan secara statistik. Persamaan regresi ini juga memberikan informasi tentang konstanta (α) yang menunjukkan tingkat dasar minat belajar ketika penggunaan AI tidak ada.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.469	3.250		3.712	.001
	Penggunaan AI (X)	.524	.372	.472	2.438	.019

a. Dependent Variable: Minat Belajar (Y)

Hasil uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi $0.019 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.438 > 1.699$) dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi AI berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat belajar siswa, artinya semakin tinggi tingkat penggunaan AI yang dilakukan, maka kuantitas minat belajar semakin meningkat.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.461	.362	2.470

a. Predictors:(Constant), Penggunaan AI (X)

Sumber : Data diolah (2025)

Koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penggunaan AI terhadap variabel minat belajar. Hasil uji tersebut dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R^2) antara variabel penggunaan AI kepada variabel minat belajar yaitu sebesar 0.539 dan output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.461 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas penggunaan AI terhadap variabel terikat minat belajar adalah sebesar 46.1%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel lain yang tidak diteliti mempengaruhi sebesar 53,9%.

Pembahasan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan teknologi AI terhadap minat belajar siswa di SMAN 1 Langgudu. Faktor yang mempengaruhi tingginya minat belajar siswa adalah dengan penggunaan AI dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat di lihat dari nilai *R Square* sebesar 0,461 yang dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan AI (X) mampu mempengaruhi minat belajar siswa (Y) sebesar 46,1%, sedangkan 53,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Temuan ini sejalan dengan teori-teori pendidikan modern yang menekankan pentingnya teknologi dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Dalam konteks ini, koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa penggunaan AI memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan AI yang dilakukan oleh siswa, maka semakin tinggi pula tingkat minat belajar mereka. Berdasarkan data-data tersebut terlihat bahwa dengan mengintegrasikan teknologi salah satunya *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Langgudu menjadi pendukung bagi minat belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

AI memiliki peran penting dalam menjembatani kesenjangan komunikasi antara siswa dan guru. Teknologi ini dapat membantu siswa yang kesulitan atau merasa enggan berinteraksi langsung dengan guru, seperti dengan menyediakan mentor pribadi untuk menyampaikan kebutuhan mereka (Rashid et al., 2024). Dengan kemampuan untuk menciptakan rencana belajar yang disesuaikan, AI dapat meningkatkan kemajuan siswa sambil mengurangi beban kerja guru. Meskipun para profesional pendidikan berhati-hati dalam menerapkan perubahan sistemik, potensi AI dalam meningkatkan produktivitas guru dan memenuhi kebutuhan siswa di masa depan tidak dapat diabaikan (Faresta, 2024). AI bukan lagi sekadar konsep fiksi ilmiah, melainkan teknologi yang dapat memberikan dukungan signifikan bagi guru dan siswa (Felix, 2020). Penggunaan AI tidak akan

sepeuhnya menggantikan peran guru manusia, tetapi mampu mengotomatiskan tugas administratif seperti penilaian tes dan analisis respons siswa (Zebua, 2024).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Langgudu. Hasil uji R^2 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.461 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas penggunaan AI terhadap variabel terikat minat belajar sebesar 46.1%, sedangkan 53,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau faktor-faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan AI (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y) di SMA Negeri 1 Langgudu. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan AI, semakin tinggi pula minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis regresi yang mengungkapkan bahwa penggunaan AI berkorelasi secara linear dengan peningkatan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemanfaatan teknologi AI dapat dijadikan salah satu strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dijadikan masukan kepada sekolah khususnya guru untuk menggunakan AI karena dapat membuat materi yang rumit menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Baraka. (2024). AI dalam Kehidupan Sehari-hari: Dari Smartphone hingga Mobil Otonom. Universitas Medan Area. <https://baraka.uma.ac.id/ai-dalam-kehidupan-sehari-hari-dari-smartphone-hingga-mobil-otonom/>
- Dalyono. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faresta, R. A. (2024). AI-powered education: Exploring the potential of personalised learning for students' needs in Indonesia education. *Path of Science*, 10(5), 3012–3022. <https://doi.org/10.22178/pos.104-19>
- Felix, C. V. (2020). The role of the teacher and AI in education. In *Artificial Intelligence in education*. 33–48. <https://doi.org/10.1108/S2055-364120200000033003>
- Feng, T., & Li, Q. (2024). Artificial intelligence in education management: Opportunities, challenges, and solutions. *Frontiers in Business, Economics and Management*, 16(3), 49–54. <https://doi.org/10.54097/raxsbp45>
- Fullan, M. (2021). *The new meaning of educational change*(6th ed.). Teachers College Press.
- Hoernig, S., Ilharco, A., Pereira, P. T., & Pereira, R. (2024). Generative AI and higher education: Challenges and opportunities. *Journal of Social Sciences Research*, 12(1), 11-18. <https://doi.org/10.14738/assrj.1201.18121>
- Rahman, P. (2024). Penerapan Teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa. *International Conferences on Islamic Studies (ICIS)*, 2(1) 82–95.
- Rashid, F. S., Duong-Trung, N., & Pinkwart, N. (2024). Generative AI in education: Technical foundations, applications, and challenges. <https://doi.org/10.5772/intechopen.1005402>
- Rifqi, P. A. (2024). Sosialisasi Peran Artificial Intelligence Terhadap Proses Pembelajaran

- Mahasiswa Di Universitas Pelita Bangsa. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 3(1), 47–58. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v3i1.34100>
- Sevia, D. Y., Hikmah, R., Azieyah, N., Ridwan, S., & Setiawan, A. (2023). Analisis Pengaruh Artificial Intelligence Berbasis Images Preprocessing dalam Implementasi Deteksi Kematangan Buah Tomat. *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Sains*, 1(4), 39–48. <https://doi.org/10.54066/jptis.v1i4.1238>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 57
- UNESCO. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO Publishing.
- Zebua, N. (2024). Evaluating the impact of GenAI in high school education: A critical review. *Polygon: Jurnal Ilmu Komputer dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(6), 79–85. <https://doi.org/10.62383/polygon.v2i6.296>